PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PENERAPAN PERKOTAAN RAMAH AIR DENGAN METODE POLY URBAN WATER STRATEGY PADA TEBING BREKSI, SLEMAN, YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH: MARSYA FILIA LIEGUNA 180117132

PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PENERAPAN PERKOTAAN RAMAH AIR DENGAN METODE POLY URBAN WATER STRATEGY PADA TEBING BREKSI, DESA SAMBIREJO, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Marsya Filia Lieguna NPM: 180117132

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Sarjana Arsitektur Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adityo, S.T., M.Sc.

Nicolaus Nino Ardhiansyah, S.T., M.Sc.

A.A.Ayu Ratih T.A.K., S.T., M.Arch

(Pembimbing)

. (Penguji 1)

..... (Penguji 2)

Yogyakarta, 19 Februari 2022

Mengetahui, Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Adityo, S.T., M.Sc.

ABSTRAK

Air merupakan salah satu elemen kebutuhan dasar bagi manusia. Selain itu, air dapat menjadi investasi utama pada beberapa sektor, salah satunya yakni investasi pembangunan pada sektor pariwisata (warisan budaya, eco-wisata, dll). Namun, saat ini ketersediaan air memerlukan perhatian khusus. Pada perkotaan padat penduduk, tantangan ketersedian air menjadi suatu tantangan tersendiri akibat dari permintaan kebutuhan air yang semakin tinggi tiap tahunnya. Tantangan ketersediaan air yang umumnya terjadi pada sektor pariwisata yakni pengelolaan limbah padat dan sanitasi yang efektif, perairan yang bersih, serta meningkatkan ketahanan terhadap pengaruh perubahan iklim (kekeringan, banjir, dll). Untuk mengatasi hal tersebut maka diterapkan pendekatan Water Sensitive Urban Planning dengan metode Poly Urban Water Strategy. Desa Sambirejo dipilih menjadi desa yang akan memulai memakai Poly Urban Water Strategy dalam sektor pembangunan pariwisata dan ketanahan air. Fokus perancangan berada pada area wisata Tebing Breksi yang merupakan salah satu ikon wisata terkenal di Desa Sambirejo. Pada area sekitar tebing yang terlihat tandus akan dibuat sebagai taman yang memenuhi kebutuhan area wisata seperti toilet, stand makanan, dll. Sementara, penerapan *Poly Urban Water Strategy* pada Tebing Breksi yakni bagaimana cara untuk memanfaatkan danau yang berada di dekat Tebing Breksi agar danau tersebut bisa memenuhi kebutuhan air pada area wisata Tebing Breksi serta penataan area wisata agar memiliki sanitasi yang efisien sehingga terhindar dari pengaruh perubahan iklim dan memiliki pembangunan yang peka terhadap air agar memenuhi kebutuhan lokal (area wisata) sesuai dengan tujuan dari metode Poly Urban Water Strategy.

Kata kunci:

Poly Urban Water Strategy

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Rumusan Permasalahan Tujuan dan Sasaran Lingkup Studi Alur Berpikir	1 1 4 4 4 5
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN KONTEKS Data Tapak Program Kegiatan Kebutuhan Pengguna Standar	6 15 16 17
BAB III TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN Preseden Konsep Pendekatan Teori Perancangan Kriteria Perancangan	18 18 21 28
BAB IV METODE DAN ANALISIS Metode Penelusuran Data Metode Analisis Perancangan Analisis	30 30 30 31
BAB V KONSEP DASAR Sintesis Konsep Persyaratan Umum Konsep Lokasi dan Tapak Konsep Perencanaan Tapak	42 42 43 44
DAFTAR PUSTAKA	47
I AMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Laju Pertumbuhan Penduduk	1
Gambar 2. Peta Uji Coba Poly Urban Water Strategy	2
Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir	5
Gambar 4. Peta Lokasi Tebing Breksi	6
Gambar 5. Bentuk Bangunan Pada Tebing Breksi	7
Gambar 6. Kondisi Area Tebing Breksi	8
Gambar 7. Railing Pada Tebing Breksi	8
Gambar 8. Spot Foto Pada Tebing Breksi	9
Gambar 9. Sirkulasi Kendaraan Pada Tebing Breksi	10
Gambar 10. Utilitas Sekitar Tebing Breksi	11
Gambar 11. Arah Matahari Pada Tebing Breksi	11
Gambar 12. Arah Angin Pada Tebing Breksi	12
Gambar 13. Kontur Pada Tebing Breksi	12
Gambar 14. Arah Aliran Air Pada Tebing Breksi	13
Gambar 15. Vegetasi Pada Tebing Breksi	13
Gambar 16. View Pada Tebing Breksi	14
Gambar 17. Regulasi Tebing Breksi	14
Gambar 18. Diagram Kegiatan User	15
Gambar 19. Orly Square, Amsterdam	18
Gambar 20. Cara Kerja Permavoid System	19
Gambar 21. Kawasan Tera Damai, Jakarta	20
Gambar 22. Bio-Swale Pada Tera Damai, Jakarta	20
Gambar 23. Sistem Kerja Bio-Swale	21
Gambar 24. Bagan Elemen Desain Urban Tourism	22
Gambar 25. Bagan Elemen Urban Tourism	23
Gambar 26. Patung Naga Pada Tebing Breksi	25
Gambar 27. Skema Hubungan Urban Planning Dengan Water Management	26
Gambar 28. Bio-Swale	27
Gambar 29. Bagan Dinamika Pembangunan di Sleman	28
Gambar 30. Analisis Lokasi Parkir Pengunjung	31
Gambar 31. Analisis Kondisi Jalanan Parkir Pengunjung	32
Gambar 32. Analisis Area Spot Foto Pada Area Tebing	33
Gambar 33. Analisis Railing Pada Area Tebing	34
Gambar 34. Analisis Saluran Air pada Area Wisata	35
Gambar 35. Analisis Vegetasi Pada Area Wisata	36
Gambar 36. Analisis Danau Pada Area Wisata	37

Gambar 37. Analisis Amphitheater Pada Area Wisata	38
Gambar 38. Analisis Area Kuliner Pada Area Wisata	39
Gambar 39. Analisis Toilet Pada Area Wisata	40
Gambar 40. Analisis Gazebo Pada Area Tebing	41
Gambar 41. Diagram Sintesis Konsep	42
Gambar 42. Konsep Penataan Tapak	43
Gambar 43. Konsep Perencanaan Tapak	44
Gambar 44. Rencana Desain Area Kuliner	45
Gambar 45. Rencana Desain Area Berteduh Parkir Motor	45
Gambar 45. Rencana Desain Area Amphitheater Indoor	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang dan Kapasitas User	16
Tabel 2. Persyaratan Umum Desain	43